

BAB V

KESIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hiipotesis dan pembahasan penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan tersebut :

1. Kemampuan penalaran matematis siswa yang diberi perlakuan dengan model *accelerated learning* lebih baik daripada kemampuan penalaran matematis siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran konvesional
2. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan *self regulated learning* terhadap kemampuan penalaran matematis.
3. Kemampuan penalaran matematis siswa yag diberi perlakuan dengan model *accelerated learning* lebih baik daripada kemampuan penalaran matematis siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran konvensional pada kelompok *self regulated learning* tinggi.
4. Kemampuan penalaran matematis siswa yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional lebih baik daripada kemampuan penalaran matematis siswa yang diberi perlakuan dengan model *accelerated learning*.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, pemberian perlakuan model *accelerated learning* lebih efektif jika dibandingkan dengan model

pembelajaran konvensional dalam memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan penalaran matematis. Hal ini menunjukkan bahwa rancangan model *accelerated learning* (MASTER) mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan penalaran matematis. Langkah – langkah yang terdapat dalam rancangan model *accelerated learning* dapat digunakan guru sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika yang memerlukan *self regulated learning* tinggi khususnya pada materi geometri dimensi dua.

Pada penelitian ini, juga dikemukakan bahwa model pembelajaran dan *self regulated learning* secara bersama – sama mempengaruhi kemampuan penalaran matematis siswa. Hal ini dapat digunakan guru untuk menyesuaikan penggunaan model pembelajaran dan tingkat *self regulated learning* pada siswa untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis.

Pada penelitian ini juga mengungkap bahwa model *accelerated learning* lebih baik dalam meningkatkan kemampuan penalaran matematis daripada model pembelajaran konvensional berdasarkan tingkat *self regulated learning* siswa. Hal ini menuntut guru untuk menggunakan model *accelerated learning* pada kelompok siswa yang memiliki *self regulated learning* tinggi. Rancangan pembelajaran yang terdapat dalam model *accelerated learning* terbukti mampu membuat kemampuan penalaran matematis siswa lebih baik lagi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru matematika agar dalam pembelajaran lebih baik menggunakan model *accelerated learning* sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika khususnya untuk materi geometri dimensi dua.
2. Kepada guru matematika diharapkan memberikan pelayanan pendidikan berorientasi pada kebutuhan siswa, memahami keunikan setiap siswa, dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Memahami karakteristik, cara belajar, dan latar belakang sosial kultural siswa.
3. Kepada siswa perlu didorong untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis. Hal ini berguna untuk meningkatkan kemampuannya dalam menguasai materi ajar dan membangun sikap menyukai matematika dengan cara menciptakan suasana belajar yang kondusif agar pembelajaran menjadi lebih menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna.
4. Mengingat penelitian ini masih sangat sederhana, apa yang didapat dari hasil penelitian ini bukan merupakan hasil akhir, tentu segala keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut. Sebaiknya untuk peneliti lebih lanjut menggunakan kemampuan matematis yang lebih tinggi.